



Perancangan Busana Pesta Anak Perempuan Usia 8 – 10 Tahun Menggunakan Teknik *Canadian Smock*

Abdullah Rosidin ^{a.1*}, Sarah Rum Handayani ^{a.2}

^aProgram Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret Surakarta

¹Rosidok4@gmail.com, ²Sarahrpinta@gmail.com

ABSTRACT

The design background of this work is to create design innovations by applying the canadian smock technique which is applied to girls' party clothes. This design is also intended to make the millennial generation re-recognize smock as a part of the craft art which is now rarely encountered, especially in Indonesia. In addition, this design will produce a product that is different from other party clothing products, by prioritizing aesthetic elements in children's party clothing.

KEYWORDS

Smock, Party Dress, Children

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Smock merupakan teknik dalam keterampilan menjahit yang mengubah bahan kain menjadi bentuk motif timbul (Loekito,dkk. 2004 : 3). *Smock* adalah salah satu *manipulating fabric* yang hasil jadinya berbentuk seperti gelembung-gelembung dan juga lekukan-lekukan pada kain. *Smock* juga memiliki beberapa jenis, seperti *direct smocking*, *english smocking*, *canadian smocking*, dan *italian smocking*. Saat ini *smock* sudah jarang sekali diaplikasikan pada busana masa kini. Padahal jika dilihat, *smock* memiliki potensi apabila dieksplorasi lebih dalam lagi karena bentuk dan juga teksturnya yang unik.

Dalam inovasi produk *smock* ini penulis mencoba mewujudkannya dengan berfokus pada eksplorasi teknik *canadian smock* yang diterapkan pada busana pesta anak perempuan usia 8 - 10 tahun. *Canadian smock* sendiri memiliki ciri khas yang berbeda dibandingkan teknik *smock* yang lain, teknik ini cenderung memiliki tekstur lekukan kain yang menggelembung dan memiliki berbagai macam varian bentuk yang unik. Setiap bentuk dan lipatan tersebut dapat dimodifikasi dengan cara mengubah pola jahitannya, dengan cara mengeksplorasi teknik *canadian smock* dan mengaplikasikannya pada busana pesta anak. Tentunya perancangan ini akan menghadirkan sebuah pengayaan baru pada busana pesta dengan ciri khas *canadian smock* yang berbeda dibandingkan dengan produk busana pesta yang telah ada.

Usia 8 - 10 tahun adalah usia dimana seorang anak banyak melakukan aktivitas berinteraksi dengan teman seusianya. Sebagai contoh bermain dan sekoah ataupun kegiatan interaksi lain. Salah satu kegiatan yang juga sering dilakukan oleh anak diusia ini yaitu pada saat menghadiri suatu pesta. Baik itu saat diajak orang tua menghadiri pesta pernikahan, datang di pesta ulang tahun, maupun melakukan pesta ulang tahunnya sendiri. Dalam menghadiri acara tersebut tentunya anak akan memakai pakaian khusus yang hanya dipakai di acara tersebut yaitu busana pesta. Ide perancangan ini dianggap cukup bagus karena dapat menambah varian dari jenis pilihan busana pesta untuk anak yang lebih inovatif dari produk yang telah ada sebelumnya.

2. Metode

2.1 Analisis Permasalahan

Berdasarkan analisis pada Fokus permasalahan terdapat dua masalah dari perancangan teknik *smock* untuk busana pesta anak. Pertama yaitu bagaimana perancangan busana pesta



anak perempuan dengan penerapan teknik *canadian smock*, tentunya busana pesta anak yang akan dirancang harus nyaman, memiliki desain terkini yang cocok untuk anak-anak perempuan usia 8 - 10 tahun dengan ciri khas yang berbeda dibanding produk busana pesta anak yang sudah ada sebelumnya. Kemudian yang kedua yaitu inovasi apa yang dilakukan agar busana dengan teknik *smock* ini dapat kembali di kenal. *Canadian smock* sendiri memiliki bermacam jenis *pattern* diantaranya yaitu *flower pattern*, *lozenge pattern*, dan *lattice pattern*. Tentunya dengan memadukan berbagai jenis *pattern* tersebut dapat dimodifikasi polanya sehingga menghasilkan suatu motif baru pada teknik *canadian smock* ini.

2.2 Strategi Pemecahan Masalah

Untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada, maka dibuat strategi pemecahan masalah berupa pengumpulan data informasi dari sumber yang telah tersedia berupa teks maupun gambar. Informasi tersebut didapatkan dengan cara mensurvei toko-toko yang menyediakan gaun pesta untuk anak perempuan. Penulis melihat bagaimana model yang sedang banyak dikeluarkan oleh toko-toko, kemudian warna-warna seperti apa yang cocok dikenakan untuk menjadi gaun anak. Langkah lain untuk mengatasi permasalahan lainnya adalah dengan menentukan jenis kain apa yang akan digunakan dan tepat untuk teknik *canadian smock*. Setelah itu tahap selanjutnya yaitu melakukan uji coba dengan membuat beberapa desain pola jahit *smock* baru agar dapat menghasilkan motif *american smock*, kemudian selanjutnya pada proses perancangan ini adalah membuat alternatif-alternatif desain untuk desain gaun yang akan dibuat dengan menggunakan teknik *canadian smock* ini.

2.3 Pengumpulan Data

2.3.1 Survei model baju pesta anak di pusat perbelanjaan di Solo

Untuk mendukung suatu perancangan maka hal seperti observasi sangatlah penting. Penulis melakukan survei ke beberapa pusat perbelanjaan di Solo terkait *trend* gaun anak, hal tersebut dilakukan penulis agar lebih mengetahui *trend-trend* seperti apa yang sedang ada saat ini. Kegiatan observasi ini dilakukan di beberapa tempat penjual gaun pesta anak ternama di kota Solo seperti, Matahari Mall, Solo Grandmall, Beteng *Trade Center*, Paragon Mall, The Park Mall. Dari survei yang telah dilakukan tersebut, penulis sama sekali tidak menemukan adanya busana pesta anak yang menggunakan teknik *smock*. Model busana pesta anak perempuan yang beredar di berbagai pusat perbelanjaan di kota Solo ini rata-rata memiliki model lengan pendek ataupun lengan model tulip dengan roknya yang memiliki banyak *layer*, serta dihiasi manik - manik, bordiran bunga ataupun hiasan seperti berbagai varian renda.

2.3.2 Survei baju pesta anak di beberapa toko *online* di Indonesia

Survei juga dilakukan di toko-toko *online* terkenal di Indonesia seperti *Shopee*, *Tokopedia*, dan *Lazada*. Dari hasil survei yang dilakukan di toko *online* ini ditemukan beberapa busana pesta anak dengan teknik *smock*, kemudian rata-rata yang digunakan yakni teknik *direct smock* atau *smock* yang memakai mesin serta teknik *english smock* dan kebanyakan memakai bahan kain katun.

- Bahan untuk busana pesta anak

Berdasarkan hasil survei dari beberapa toko kain di Kota Solo, penulis memilih menggunakan bahan satin. Satin sendiri memiliki beberapa jenis diantaranya seperti, satin *bridal*, satin *woll*, satin *sipper*, satin *silk*, satin *velvet*, dan lain - lain. Karena dalam perancangan kali ini penulis merancang baju pesta anak, maka bahan yang dipakai sebaiknya juga nyaman digunakan serta warnanya dapat terlihat elegan dan menarik untuk sebuah busana pesta. Maka dari itu bahan yang paling tepat dipilih adalah kain satin *velvet*, karena kain ini memiliki tekstur lebih lembut, lentur, dan warnanya lebih berkilau dibanding



dengan kain satin jenis lainnya. Satin juga cukup bagus apabila dikombinasikan dengan teknik *canadian smock*, karena tekstur kerutan kain yang menggelembung pada teknik ini akan lebih menarik jika memakai warna satin yang cenderung mengkilap. Setiap kerutan dari *canadian smock* akan menampilkan warna gelap terang yang akan menambah kesan ceria untuk pemakaiannya.

2.4 Uji Coba

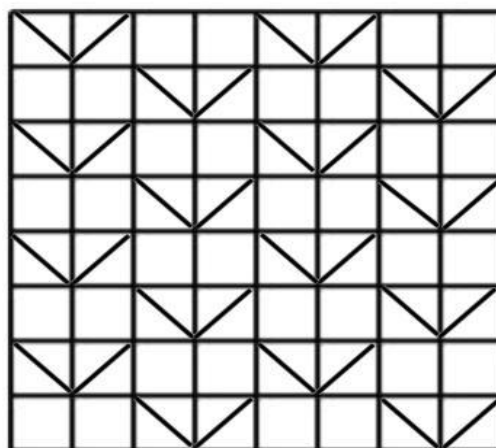
Proses pertama pada uji coba dengan teknik *canadian smock* ini yaitu membuat pola berupa garis kotak persegi yang digambar pada kain masing - masing panjang dan lebar persegi memiliki ukuran sama panjang yaitu (2 cm x 2 cm), agar motif yang dihasilkan memiliki pola jahitan yang stabil dan juga presisi.

Setelah garis persegi dibuat, selanjutnya yaitu membuat garis pola jahitan. Pola jahitan inilah yang nantinya akan menentukan bagaimana bentuk dari *smock* yang akan dihasilkan. Karena pada dasarnya pola *smock* dapat dimodifikasi dengan mengubah ukuran pola garis perseginya maupun pola jahitannya. Maka dari itu, *canadian smock* ini sebenarnya dapat dieksplorasi lebih dalam dengan memperbanyak uji coba teknik dengan merubah polanya, sehingga dapat menghasilkan motif lipatan baru pada teknik *canadian smock*.

2.5 Hasil Uji Coba



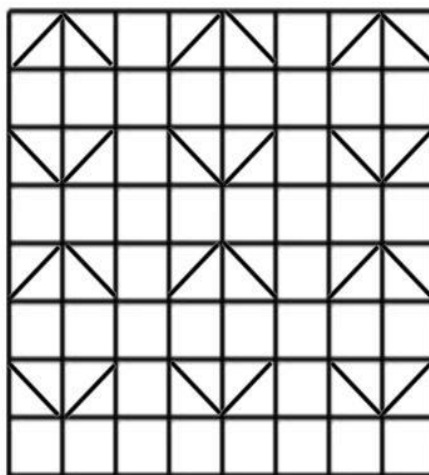
Gambar 1: Hasil Uji Coba *Canadian Smock Lattice Pattern*
(Foto: Abdullah Rosidin, 2020)



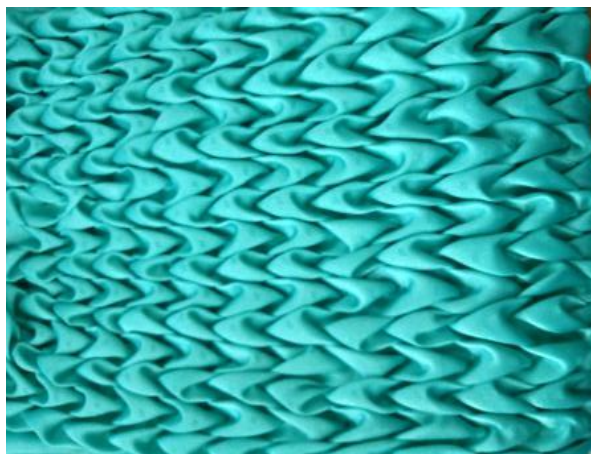
Gambar 2: Pola *Canadian Smock Lattice Pattern*
(Foto: Abdullah Rosidin, 2020)



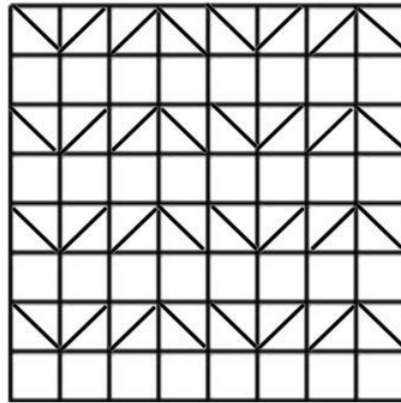
Gambar 3: Hasil Uji Coba *Canadian Smock Lozenge Pattern*
(Foto: Abdullah Rosidin, 2020)



Gambar 4: *Canadian Smock Lozenge Pattern*
(Foto: Abdullah Rosidin, 2020)



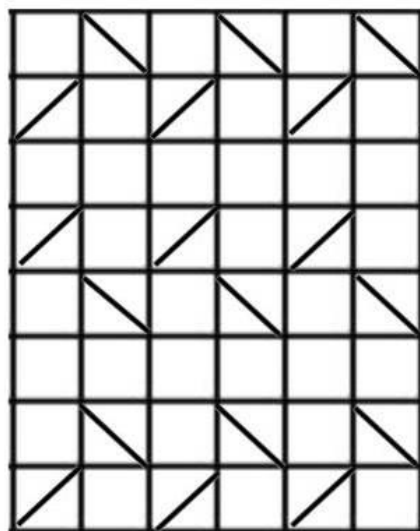
Gambar 5: Hasil Uji Coba *Canadian Smock Latice Pattern*
(Foto: Abdullah Rosidin, 2020)



Gambar 6: Pola *Canadian Smock Lattice Pattern*
(Foto: Abdullah Rosidin, 2020)



Gambar 7: Hasil Uji Coba *Canadian Smock Lattice Pattern*
(Foto: Abdullah Rosidin, 2020)



Gambar 8: Pola *Canadian Smock Lattice Pattern*
(Foto: Abdullah Rosidin, 2020)



Untuk mendukung perancangan busana pesta dengan teknik *canadian smock* ini membutuhkan suatu acuan atau sebuah metode penciptaan dan sumber-sumber data berupa bukti - bukti yang mendukung yaitu berupa teori-teori serta gambar-gambar yang sesuai dengan proyek ini, antara lain sebagai berikut. Adapaun proses penciptaan seni kriya oleh SP. Gustami dapat dilakukan secara intuitif, tetapi dapat pula ditempuh dengan metode ilmiah yang direncanakan secara seksama, analitis, dan sistematis. Dalam konteks metodologis, terdapat tiga tahap penciptaan seni kriya yaitu eksplorasi, perancangan dan perwujudan.

- Tahap Eksplorasi
Tahap ini meliputi aktivitas penggalian sumber ide dengan pengumpulan data, referensi, hingga perenungan jiwa.
- Tahap Perancangan
Tahap ini dirancang berdasarkan hasil dari eksplorasi tahap pertama, perolehan butir penting hasil analisis yang telah dirumuskan dan divisualisasikan menjadi acuan reka bentuk kemudian berguna bagi perwujudannya. Tahapannya meliputi, Tahap perancangan untuk menuangkan ide dari deskripsi verbal ke dalam bentuk visual dalam batas rancangan 2D. Penuangan ide kreatif menjadi rancangan 2D ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan aspek, menyangkut kompleksitas nilai seni kriya, antara lain aspek material, teknik, proses, metode, konstruksi, ergonomi, keamanan, kenyamanan, keselarasan, keseimbangan, serta peluang masa depannya.
Tahap selanjutnya adalah tahapan visualisasi gagasan dari rancangan sketsa alternatif terpilih atau gambar teknik yang telah dipersiapkan menjadi model prototipe. Penyajiannya dilaksanakan berdasarkan proses pembentukan karya seni yang berlaku, yaitu berdasarkan gambar teknik berikut atau berdasarkan model prototipe.
- Tahap Perwujudan
Tahap ini bermula dengan pembuatan model sesuai dengan sketsa alternatif atau gambar teknik yang telah disiapkan menjadi model prototipe. Tahap perwujudan yang pelaksanaannya berdasarkan model prototipe yang telah dianggap sempurna, termasuk penyelesaian akhir atau finishing dan sistem kemasannya.
- Tahapan Evaluasi
Terhadap hasil perwujudan yang sudah diselesaikan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengkritisi pencapaian kualitas karya, menyangkut fisik dan non fisik (SP. Gustami, 2007 : 329 - 331).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil perancangan tugas akhir ini menghasilkan lima desain baju pesta anak dengan tiga desain realisasi. desain ini menggunakan teknik *canadian smock* yang dimodifikasi, kemudian diaplikasikan untuk busana pesta anak-anak yang mana kelima gaun pesta ini terinspirasi dari warna-warna *disney princess*. *Disney* sendiri merupakan tokoh kartun yang banyak digemari anak-anak karena itu dengan pemilihan warna yang sama dengan tokoh *disney princess* diharapkan teknik ini tepat dan cocok pada pengaplikasiannya.

3.1 Konsep Perancangan

Perancangan didasarkan pada studi pustaka, dan survei lapangan untuk menemukan masalah-masalah, karena perancangan ini hadir untuk memecahkan suatu masalah. Konsep perancangan di dasarkan dari hasil observasi yang di lakukan di beberapa pusat perbelanjaan pakaian di kota solo dan juga beberapa toko *online* terbesar di Indonesia. Pengamatan ini bertujuan agar mendapatkan referensi trend desain busana pesta anak masa kini yang beredar di pasaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan maka didapatkan hasil bahwa, sangat sedikit sekali busana pesta anak yang menerapkan teknik *smock* pada desainnya.

Oleh karena itu, sangat diperlukan suatu inovasi pada busana pesta anak ini dengan sentuhan teknik *canadian smock* agar desain baju pesta anak lebih bervariasi serta



memperkenalkan kembali smock sebagai satu bagian dari seni kriya yang sudah jarang sekali di terapkan pada busana-busana yang beredar di pasaran saat ini.

Perancangan difokuskan pada eksplorasi teknik *canadian smock*, setelah melalui tahap uji coba maka diperoleh hasil berupa tiga buah motif *canadian smock* baru yang digunakan dalam perancangan ini. Tekstur kerutan kain yang menggelembung pada teknik *canadian smock* ini memakai kain satin yang memiliki warna yang cenderung mengkilap. setiap kerutan dari *canadian smock* yang diaplikasikan pada kain satin nantinya akan menimbulkan warna gelap terang yang akan menambah nilai estetis dan juga menambah kesan ceria bagi pemakainya. Warna-warna pada busana pesta anak ini nantinya akan memakai warna yang di dasarkan dari kartun kesukaan anak perempuan seperti warna biru dari karakter kartun *frozen*, warna ungu dari kartun *rapunzel* dan lain-lain.

Untuk mewujudkan pemaparan di atas maka harus melalui beberapa tahapan atau alur perancangan. Alur perancangan dimulai dari analisis, kemudian menemukan masalah, lalu pemecahan masalah, melakukan observasi, selanjutnya menentukan gagasan awal, serta yang terakhir melakukan proses uji coba teknik dan perancangan desain.

3.1.1 Aspek Teknik

Teknik smock yang dipakai untuk perancangan kali ini adalah menggunakan teknik *canadian smock*. Dimana proses pembuatan teknik ini adalah dengan membuat pola smock terlebih dahulu dengan membuat garis kotak pada kain dimana garis kotak-kotak ini masing masing memiliki panjang dan lebar yang sama yang dibuat dalam ukuran (2 cm x 2 cm) ukuran panjang dan lebar yang sama ini dimaksudkan agar lekukan tekstur smock memiliki motif yang presisi dan teratur setelah itu pola smock di gambar pada garis kotak tersebut sesuai motif smock yang akan dibuat. penggunaan *american smock* ini di pilih berdasarkan bahan yang cocok dan sesuai dengan baju pesta yang akan di buat yaitu satin *velvet*, dengan pemilihan teknik dan bahan yang sesuai tentunya baju pesta yang akan di buat memiliki konstruksi busana yang bagus serta memiliki nilai estetika dan nilai ekonomi yang tinggi.

3.1.2 Aspek Bahan

Pemilihan bahan juga menjadi hal yang utama, kesesuaian bahan terhadap visual yang kita buat akan mempengaruhi hasil jadi nantinya. Bahan yang akan dipilih ialah satin *velvet*, mengingat *canadian smock* akan menghasilkan lekukan lebih menonjol dan mengelembung di banding jenis smock lain maka dari itu agar terlihat lebih menarik dari segi warna dan tekstur bahan satin *velvet* ini dipilih. Di sisi lain penggunaan satin *velvet* juga bukan tanpa alasan karna karakter dari satin jenis ini memiliki sifat yang lentur namun tidak gampang kusut. Sehingga akan sangat cocok apabila di pakai untuk teknik *canadian smock* ini. Selain itu warna dari satin *velvet* ini memiliki warna dan kilau yang pas, serta sedikit lebih tebal namun tetap nyaman saat di gunakan di busana pesta.

3.1.3 Aspek Estetis

Pada setiap karya selalu dilandasi suatu prinsip dalam struktur pembentuknya, yaitu keselarasan, keseimbangan, kesatuan, dan keutuhan. penekanan Prinsip-prinsip dasar ini tidak bisa terlepas dari penciptaan suatu karya. Perancangan desain busana pesta anak dengan smock ini menampilkan teknik smock yang memiliki tampilan visual khas dengan lekukan terpola dan tertata ditambah penggunaan kain satin yang pada dasarnya memiliki warna lebih berkilau di banding jenis kain lain membuat smock yang dihasilkan memiliki gradasi warna gelap terang di tiap lipatannya. Dengan memadukannya di desain baju pesta anak pada bagian yang telah di desain tentunya akan menjadikan suatu karya dengan unsur rupa dan warna yang disinambungkan menjadi satu dengan dasar nilai estetis.



3.1.4 Aspek Fungsi

Perancangan ini ditunjukkan untuk anak-anak perempuan usia 8 - 10 tahun sebagai baju pesta. Perancangan ini memiliki beberapa aspek diantaranya secara estetis dan fungsional, secara estetis tentunya busana pesta ini menampilkan unsur keindahan dalam desainnya. Unsur keindahan tersebut terdapat pada perpaduan antara teknik *canadian smock* dan satin *velvet* yang tentunya hal ini memiliki daya tarik dan nilai estetis tersendiri untuk sebuah busana pesta. Sementara dari aspek fungsi baju pesta dengan penerapan *smock* tentunya tidak akan di pakai tiap hari atau bisa di bilang hanya di pakai di acara acara tertentu seperti pesta ulang tahun contohnya. Selain itu diharapkan dengan *smock* yang di aplikasikan pada baju pesta ini diharapkan dapat mengenalkan kembali *smock* pada generasi milenial.

- Segmen Pasar

Perancangan produk ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan pelengkap busana pesta anak perempuan berupa dress. Segmentasi pasar ditunjukan untuk anak perempuan usia antara 8 - 10 tahun yang memiliki banyak aktivitas berinteraksi dengan teman teman seusianya salah satunya adalah dalam rangka menghadiri pesta, seperti pesta ulang tahun ataupun saat diajak orang tua dalam menghadiri acara keluarga seperti pesta pernikahan contohnya. dengan teknik *smock* yang kini jarang di temui di pasaran tentunya akan menambah kesan eksklusif pada tiap baju pesta yang dibuat serta akan berdampak pada harga yang cukup tinggi pula, maka dari itu segmentasi pasar ditunjukan kepada anak-anak perempuan dari keluarga kelas menengah. Selain aspek-aspek diatas, dilakukan beberapa tahapan dalam menjalani proses perancangan ini. Membuat desain secara manual dan digital Proses produksi dengan pembuatan motif *canadian smock* menggunakan kain yang sudah dipilih yaitu satin *velvet*. Kain dengan teknik *american smock* yang sudah jadi siap untuk di buat menjadi baju pesta anak.

3.1.5 Aspek Ergonomis

Aspek ergonomis dalam perancangan ini mencakup keamanan, kenyamanan dan keluwesan. Berikut adalah hal yang diperhatikan dalam mencapai aspek ergonomis, Keamanan Dalam penjahitan teknik *smock* ini di lakukan dengan dua kali simpul benang saat mengikat tiap sudut pola *smock*nya sehingga pola *smock* ini lekukannya akan cukup kuat bahkan saat digunakan oleh anak anak sekalipun. Kenyamanan Perancangan produk ini tetap mengutamakan kenyamanan yaitu menggunakan satin *velvet* yang memiliki karakter kain yang tebal namun tetap lembut, lentur, tidak terlalu panas, dan nyaman saat digunakan

Keluwesan Penggunaan produk perancangan ini tidak disarankan untuk kegiatan outdoor dan kegiatan sehari hari dikarenakan *smock* memiliki lekukan yang riskan menyangkut apabila di pakai di ruang terbuka. Selain itu dengan konstruksi baju pesta yang tidak praktis tentunya baju pesta ini tidak akan nyaman saat digunakan untuk aktivitas harian. Penyimpanan yang benar pada produk perancangan ini adalah dengan dimasukan kedalam plastik guna menghindari dan meminimalisir penempelan debu. Serta cara pencuciannya usahakan di cuci dengan cara *dry clean* untuk menghindari kerusakan.

3.2 Kriteria Desain

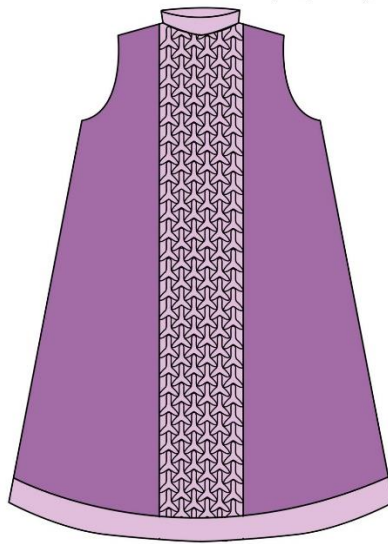
Desain di buat berdasarkan hasil observasi trend baju pesta anak yang beredar di pasaran saat ini dengan mengambil referensi hasil observasi tersebut lalu di kombinasikan dan di wujudkan dalam bentuk sketsa desain manual. Kemudian tata letak *smock* di tentukan pada bagian-bagian yang dinilai akan menarik saat di lihat dan tentunya tidak mengganggu saat digunakan.



3.3 Pemecahan Visual

Perancangan produk busana pesta anak dengan pengaplikasian teknik *smock* dengan fokus pada teknik *canadian smock* diharapkan mampu digunakan sebagai alternatif teknik dalam perancangan busana terutama busana pesta anak dan khususnya dalam bidang fashion. erancangan menggunakan warna menarik yang disukai anak yang di dasarkan pada warna-warna *dress* kartun kesukaan anak perempuan seperti warna ungu dari *dress* rapunzel, warna biru dari *dress* yang di kenakan frozen menjadi fokus utama dalam pengambilan warna dari busana pesta ini.

Dengan memperhatikan karakter busana dan hal yang disukai anak tersebut diharapkan perancangan baju pesta anak ini memiliki nilai jual serta daya tarik yang tinggi. Dari pemecahan visual menghasilkan lima desain dan tiga desain di aplikasikan ke wujud nyata atau karya. Berikut desain dan Hasil dari karya ini.



Gambar 9: Desain 1
(Foto: Abdullah Rosidin, 2020)



Gambar 10: Hasil Karya 1
(Foto: Abdullah Rosidin, 2020)



Gambar 11: Desain 2
(Foto: Abdullah Rosidin, 2020)



Gambar 12: Hasil Karya 2
(Foto: Abdullah Rosidin, 2020)



Gambar 13: Desain 3
(Foto: Abdullah Rosidin, 2020)



Gambar 14: Hasil Karya 3
(Foto: Abdullah Rosidin, 2020)

4. Kesimpulan

Perancangan desain busana pesta anak perempuan dengan pengaplikasian teknik *canadian smock* ini berfokus pada model busana pesta anak dengan pengayaan teknik baru yaitu *canadian smock* yang tetap mengikuti *trend* masa kini. Perancangan ini Terdapat beberapa permasalahan yang harus dipahami yaitu, bagaimana bentuk eksplorasi, strategi perancangan dan visualisasi produk berdasarkan konsep awal yaitu memperkenalkan kembali *smock* lewat busana pesta anak. Perancangan Diawali dengan proses observasi agar mengetahui bagaimana model busana yang sedang trend saat ini, kemudian melakukan studi pustaka tentang hal yang berkaitan dengan perancangan, melakukan komparasi pada produk yang sudah ada hingga melakukan uji coba hingga menghasilkan motif baru dan visualisasi desain. Pemilihan warna yang diambil dari warna-warna yang sering muncul pada karakter kartun yang di sukai anak. Sehingga dengan memperhatikan berbagai aspek tersebut di yakini perancangan busana pesta anak perempuan usai 8 - 10 tahun dengan pengaplikasian *canadian smock* dengan motif baru berdasarkan hasil uji coba ini di harapkan dapat menjadi alternatif pilihan baru serta poin yang tak kalah penting adalah dapat memperkenalkan kembali teknik *smock* yang sudah jarang sekali di temui di pasaran maupaun di terapkan pada busana populer masakini.

Daftar Pustaka

- Hariana, dkk. 2017. *Modifikasi Busana Pengantin Perempuan Masyarakat Gorontalo Yang Dikenakan Pada Malam Pertunangan*. Jurnal Kajian Seni. Vol. 04, No. 01. Hal. 36 - 5.
- Harsono M. 2019. *Desain Woman Luxury Party Wear Dengan Teknik Embroidery Ars Panicalensis*. MODA. Vol. 1, No. 1.
- Hasanah, Uswatun, Melly P. dan M. Noerhayono. 2014. *Menggambar Busana*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jannah, S & Marniati. 2017. *Perbedaan Ketebalan Kain Katun Jepang, Katun Twill Dan Katun Swiss Terhadap Hasil Jadi Culotte*. E - Journal. Vol. 06, No. 03, Hal. 67 - 73.
- Kartono, Kartini. 2007. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Kholifah, N & Utami B. 2014. *Perbedaan Ukuran Pola Smock Terhadap Hasil Jadi Variasi Flower Smocking Pada Busana Pesta Anak*. e-Journal. Vol. 03, No. 03, Hal. 7 - 12.



-
- Kusumaputri M. 2017. *Perancangan Motif Untuk Busana Casual Ready To Wear Anak Perempuan Usia 1 – 3 Tahun Sebagai Penunjang Aktivitas social Media Sharing Urban Mama*. e-Proceeding of Art & Design. Vol. 4, No. 3.
- Loekito, Poppy H. 2004. *Smock Untuk Pemula*. Jakarta: Puspa Swara.
- Redactia. 2016. 13 *Modele De Realizat Pe Pernele Decorative*. (<https://pin.it/m7mhwb7scb44te> diakses pada tanggal 28 Agustus 2020).
- Riyanto, Arifah A. 2003. *Desain Busana*. Bandung: Yapemdo.
- Rohmah, Chuswatun. 2014. *Perbedaan Ukuran Smock Pada Hasil Jadi Gaun Dengan Teknik Draping*. e-Jurnal Tata Busana. Vol. 4, No. 1, Hal. 1 - 9.
- Sari, G & Anneke. 2019. *Penerapan Hasil Jadi Pola Smock Melati Pada Rok Suai*. e-Journal. Vol. 08, Hal. 77 - 81.
- Ting, So Yi. 2014. *Application of Tradition to Modern Market Study of Traditional Lattice Smocking to Fashion Textile*. (http://ira.lib.polyu.edu.hk/bitstream/10397/7462/1/So_Application_Tradition_odern.pdf diakses pada tanggal 21 September 2020).
- Utami, N. 2018. *Eksplorasi Teknik Smock Flower Sebagai Aplikasi Pada Produk Fashion*. e-Proceeding of Art & Design. Vol. 5, No. 3.
- Walff, Collette. 1996. *The Art Of Manipulating Fabric*. Iola: Krause Publications.